



MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN DARING DENGAN MENGGUNAKAN E- LEARNING

Amelia Fahrurizka¹, Riswan Jaenudin², Dwi Hasmidyani³

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Info Artikel

Sejarah Artikel:

diterima : 4 September 2021

direvisi : 26 September 2021

disetujui : 30 September 2021

Abstract

This research aims to determine the effect of learning motivation on student achievement using e-learning applications. The research method is ex-post facto with a quantitative approach. The population and sample in this study were all students of the Economic Education Study Program, FKIP Sriwijaya University, in the 2018 Academic Year as many as 73 students. Data collection techniques using a questionnaire and using a modified Likert scale. The data analysis technique used is descriptive quantitative analysis and documentation. The hypothesis test used is the Pearson Product Moment correlation and the t test results show that learning motivation has a positive influence on learning achievement. Therefore, student learning achievement can be improved through increasing student motivation.

Kata-kata Kunci:

Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Pembelajaran Daring, E-Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa yang menggunakan aplikasi *e-learning*. Metode penelitian adalah *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2018 sebanyak 73 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan menggunakan modifikasi *skala likert*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan dokumentasi. Uji hipotesis yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* dan *uji t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, prestasi belajar mahasiswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

Cara mengutip :

Fahrurizka, A., Jaenudin, R., Hasmidyani, D. (2021). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran Daring dengan Menggunakan *E-Learning*. Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 8(2), 75-83. <https://doi.org/10.36706/jp.v8i2.15309>

PENDAHULUAN

Di dalam kehidupan manusia tidak terlepas dari belajar. Belajar merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan orang. Dalam aktivitas sehari-hari tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar. Belajar dilakukan hampir setiap waktu, kapan saja, dimana saja, dan sedang melakukan apa saja. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar. Belajar juga tidak pernah dibatasi oleh usia, tempat, dan waktu karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar juga tidak pernah berhenti. Perubahan tersebut dapat mengatasi permasalahan dalam hidup. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya (Aunurrahman, 2014: 35).

Belajar mungkin saja bisa terjadi tanpa pembelajaran, namun pengaruh aktivitas pembelajaran dalam belajar hasilnya lebih sering menguntungkan dan biasanya lebih mudah diamati (Aunurrahman, 2014: 34). Menurut Sardiman (dalam Kompri, 2018: 218-219) juga menjelaskan bahwa belajar merupakan rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam pembelajaran, situasi atau kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar harus dirancang, disusun sedemikian rupa dan dipertimbangkan terlebih dahulu. Pembelajaran sering dipahami sama dengan proses belajar mengajar dimana didalamnya terjadi interaksi.

Biasanya, proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Jadi, peserta didik langsung didampingi oleh pendidik yang mengajar di kelas dan pendidik bisa langsung memberikan ilmunya kepada peserta didik tersebut. Peserta didik pun akan bisa langsung menerima dan menerapkan ilmu yang diberikan oleh pendidik tersebut. Wabah *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang telah melanda banyak negara di dunia telah memberikan tantangan tersendiri kepada lembaga pendidikan yang mana pembelajaran biasanya dilakukan secara langsung dan bermakna, sekarang hanya dapat dilakukan secara mandiri. Untuk melawan dan mencegah Covid-19 pemerintah melarang untuk berkerumun, melakukan pembatasan sosial (*social distancing*), menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker, dan selalu cuci tangan. Pemerintah, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020 telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan diganti dengan menyelenggarakan secara daring.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2018 kelas Indralaya dan Palembang sebelum wabah pandemi melaksanakan aktivitas pembelajaran secara tatap muka atau langsung. Sebagai data pendukung telah dilakukan studi pendahuluan mengenai gambaran umum motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2018 kelas Indralaya dan Palembang melalui instrumen angket. Didapatkan hasil sebesar 46,3% sangat setuju bahwa mahasiswa merasa lebih bersemangat pada saat pembelajaran tatap muka. Sebanyak 60,85% mahasiswa lebih menyukai pembelajaran tatap muka karena mahasiswa beranggapan lebih efektif dan efisien. Pembelajaran tatap muka membuat mahasiswa lebih fokus dan tekun. Selain itu, pembelajaran tatap muka membuat mahasiswa lebih aktif dan sering berinteraksi. Kondisi pandemi Covid-19 saat ini membawa perubahan dalam proses belajar mengajar yakni dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring.

Pembelajaran secara daring dapat dilakukan dengan memanfaatkan *e-learning* yang berarti pembelajaran tersebut dilakukan dengan menggunakan prinsip elektronika seperti komputer (Simanihuruk, dkk., 2019:4). *E-learning* adalah cara baru dalam proses belajar mengajar (Arifin dan Ekayati, 2019:2). Sejak diberlakukan Keputusan Bersama Empat Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 mengenai Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease*. Menurut Keputusan Bersama Empat Menteri Nomor 01/KB/2020 mengenai Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 menjelaskan bahwa metode pembelajaran di perguruan tinggi pada semua zona wajib dilaksanakan secara daring untuk mata kuliah teori dan sedapat mungkin juga untuk mata kuliah praktik. Maka dari itu, diberlakukan juga Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 10 Tahun 2020 tentang Pembelajaran *E-learning* di Universitas Sriwijaya dilakukan pembelajaran secara daring pada Tahun Akademik 2020/2021. Pembelajaran daring dilakukan melalui aplikasi *e-learning* yang memang telah dipersiapkan oleh Universitas Sriwijaya. Mahasiswa Tahun Akademik 2018 kelas Indralaya dan Palembang pada

semester V Tahun Akademik 2020/2021 *full* menggunakan aplikasi *e-learning*.

Berdasarkan hasil survey angket melalui *google form* pada tanggal 16 Januari 2021 yang berisikan pernyataan mengenai gambaran singkat motivasi belajar mahasiswa yang menggunakan aplikasi *e-learning* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2018 didapatkan sebanyak 63,9% setuju bahwa mahasiswa mampu dan paham dalam menggunakan aplikasi *e-learning* karena aplikasi tersebut mudah digunakan. Aplikasi *E-learning* membuat materi pembelajaran lebih terstruktur dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Bukan hanya materi pembelajaran yang bisa diakses di mana saja dan kapan saja, untuk presensi perkuliahan, kuis, diskusi, dan sebagainya pun bisa. Aplikasi *E-learning* berisikan presensi, materi, forum diskusi, kuis, dll. Di masa pandemi sekarang, aplikasi *e-learning* sangat memudahkan untuk berinteraksi jarak jauh. Untuk dapat belajar dengan baik di dalam suatu pembelajaran baik secara konvensional maupun daring diperlukan proses dan motivasi yang baik pula (Makmur, 2012:77).

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan (Uno, 2019: 5). Dengan adanya motivasi maka akan terarah perbuatannya dalam mencapai tujuan. Secara khusus motivasi belajar jika diterapkan pada suatu pembelajaran akan berhubungan dengan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari aktivitas belajar berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan diri individu (Djamarah, 2012: 23). Prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempatan dalam berpikir serta berbuat (Mustajab dan Abdullah, 2020: 9).

Dari studi pendahuluan yang telah dikemukakan sebelumnya didapatkan informasi bahwa mahasiswa lebih bersemangat saat pembelajaran tatap muka, menganggap pembelajaran tatap muka lebih efektif dan efisien, serta membuat mahasiswa menjadi lebih aktif daripada pembelajaran daring karena anggapan tersebut maka perlu dilakukan penelitian. IPK merupakan penentuan dalam mencapai suatu prestasi dan sebagai kriteria penilaian akreditasi dan juga mengingat di masa pandemi ini belajar mengajar banyak dilakukan secara daring, maka motivasi belajar mahasiswa yang menggunakan aplikasi *e-learning* dan IPK perlu untuk diteliti. Berdasarkan hasil penelitian dari Pratama dan Arief (2019) dan Soewono (2018) yang menyatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa akan mendorong untuk mendapatkan hasil prestasi belajar yang terbaik walaupun sekarang pembelajaran tersebut tidak dilakukan secara tatap muka dan menggunakan aplikasi *e-learning*. Namun terdapat hasil berbeda dari penelitian Sari dan Kurniawati (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam pemanfaatan *e-learning*. Oleh karena itu, kesenjangan penelitian tersebut yang menarik minat peneliti untuk mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa yang menggunakan aplikasi *e-learning*.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan angket (modifikasi *skala likert*) yang dikemas dalam *google form* dan disebarluaskan melalui grup *WhatsApp*. Kuesioner diadaptasi dari penelitian yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya serta beberapa item dikembangkan oleh peneliti. Variabel motivasi belajar memuat 25 item pernyataan yang dibuat dari 8 indikator (Uno, 2019; Sardiman, 2012; dan Newstrom (dalam Kompri, 2018). Setelah melalui proses validasi ahli dan validitas eksternal diperoleh 25 item valid. Butir item yang valid akan digunakan untuk penelitian, dan yang tidak valid tidak digunakan. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Diperoleh hasil perhitungan uji reliabilitas sebesar 0,961. Kemudian nilai hitung dikonsultasikan dengan nilai *rtabel* $dk = n - 1 = 30 - 1 = 29$, taraf signifikan 5% maka diperoleh *rtabel* sebesar 0,367 karena *r*hitung lebih besar dari *rtabel* maka instrumen angket yang dianalisis dengan rumus *Cronbach Alpha* tersebut adalah reliabel.

Teknik sampling yang digunakan adalah *Sampel Jenuh* yaitu suatu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Setyawan, 2017: 117) karena semua anggota dianggap homogen atau tidak ada maksud tujuan yang membedakan karena semua populasi sama-sama menggunakan aplikasi *e-learning*, jumlah populasinya relatif kecil, dan keinginan peneliti untuk memperkecil kesalahan dalam penelitian. Diperoleh 73 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik

2018 yang sedang menempuh semester 5 sebagai responden. Mahasiswa semester 5 dipilih karena mahasiswa tersebut pada tahun 2020 untuk pertama kalinya belajar menggunakan aplikasi *e-learning* yang mana sejalan dengan diberlakukannya Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 10 Tahun 2020 tentang Pembelajaran *E-learning* di Universitas Sriwijaya dilakukan pembelajaran secara daring pada Tahun Akademik 2020/2021. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan melakukan uji prasyarat terlebih dahulu, setelah itu peneliti melakukan uji hipotesis kemudian diperoleh hasil terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa yang menggunakan aplikasi *e-learning* di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

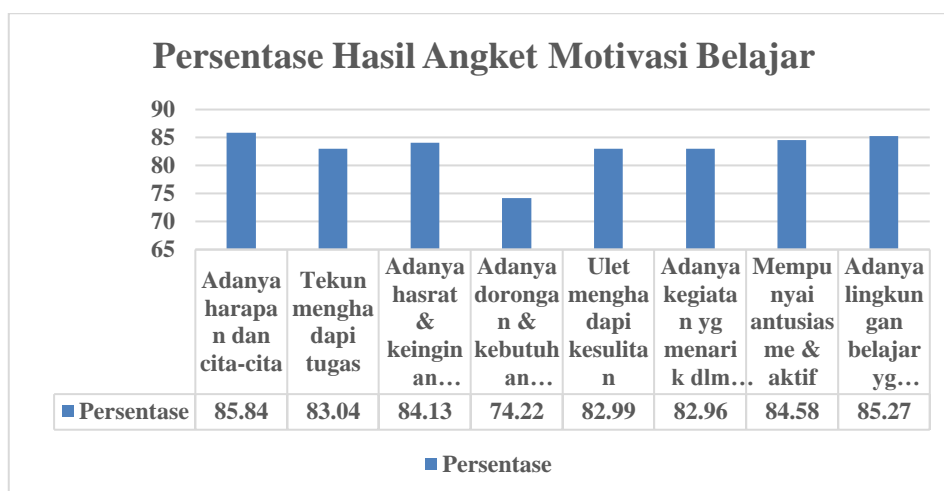
Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa yang menggunakan aplikasi *e-learning* di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket pada penelitian ini berupa pernyataan mengenai motivasi belajar mahasiswa yang menggunakan *e-learning*. Pengembangan instrumen angket dilakukan dengan memodifikasi beberapa indikator berdasarkan pendapat para ahli yaitu Newstrom (dalam Kompri, 2018: 5), Uno (2019: 31), dan Makmur (2012: 83).

Dokumentasi digunakan untuk melihat prestasi belajar mahasiswa berupa IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) pada semester 5. Dari hasil prestasi belajar berupa IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2018 kelas Indralaya dan Palembang. Jumlah mahasiswa kelas Indralaya dan Palembang sebanyak 73 orang dengan nilai terbesar 3,89 dan nilai terkecil 2,99. Hasil rerata IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2018 kelas Indralaya dan Palembang sebesar 3,49. Sebanyak 2 mahasiswa (2,74%) dengan kategori memuaskan, 34 mahasiswa (46,58%) dengan kategori sangat memuaskan, dan 37 mahasiswa (50,68%) dengan kategori dengan pujian (*cumlaude*), yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Persentase Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2018 kelas Indralaya dan Palembang

Rentang	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
2,76-3,00	Memuaskan	2	2,74%
3,01-3,50	Sangat Memuaskan	34	46,58%
3,51-4,00	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)	37	50,68%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar mahasiswa yang menggunakan aplikasi *e-learning* terdapat 8 indikator yang mana diperoleh persentase pada adanya harapan dan cita-cita sebesar 85,84%, tekun menghadapi tugas sebesar 83,04%, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil sebesar 84,13%, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebesar 74,22%, ulet menghadapi kesulitan sebesar 82,99%, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sebesar 82,96%, mempunyai antusiasme dan aktif sebesar 84,58%, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif sebesar 85,27%, yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Persentase Hasil Angket Motivasi Belajar

Persentase tertinggi pada adanya harapan dan cita-cita yang memperoleh persenan sebesar 85,84% dengan kategori sangat baik, dan persentase terendah pada adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar memperoleh persenan 74,22% dengan kategori cukup. Adapun nilai interpretasi persentase yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Hasil Data Angket Motivasi Belajar Mahasiswa

Rentang	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
85-100	Sangat Baik	27	36,99%
75-84	Baik	31	42,47%
60-74	Cukup	15	20,55%
40-59	Kurang	0	0
0-39	Gagal	0	0
Jumlah		73	100%

Dari 15 mahasiswa (20,55%) dengan kategori cukup, 31 mahasiswa (42,47%) dengan kategori baik, dan 27 mahasiswa (36,99%) dengan kategori sangat baik, yang berarti mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2018 Kampus Indralaya dan Palembang memiliki motivasi belajar yang baik hal ini ditunjukkan dengan tidak ada mahasiswa yang motivasi belajar di bawah 60 dengan kategori kurang bahkan gagal. Jadi, indikator yang menunjukkan persentase tertinggi yakni pada indikator adanya harapan dan cita-cita dengan kategori sangat baik, dan persentase terendah pada indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dengan kategori cukup, artinya mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik karena adanya harapan dan cita-cita untuk maju, namun karena situasi pandemi yang mengharuskan belajar secara daring tidak mendorong motivasi mahasiswa dalam kebutuhan akan belajar, karena pembelajaran yang dilakukan tidak secara tatap muka seperti yang diinginkan dan dibutuhkan oleh sebagian besar mahasiswa.

Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan pada uji normalitas data adalah *Chi Kuadrat*. Dengan membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = k - 1 = 7 - 1 = 6$, maka dicari pada tabel chi kuadrat didapat $x^2_{tabel} = 12,592$ dengan kategori pengujian jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal dan jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka distribusi data normal. Berdasarkan kriteria di atas didapatkan data angket $x^2_{hitung} = 1,17272 < x^2_{tabel} = 12,592$ sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi Sederhana

Uji linieritas regresi sederhana digunakan untuk melihat apakah data berpola linier atau tidak. Dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} ternyata $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $287719 \leq 1,756$ atau dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi berpola linier. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor variabel X mengakibatkan Peningkatan variabel Y. Indikator persamaan regresi $Y = 3,037 + 0,005553x$, artinya setiap peningkatan satu skor variabel X mengakibatkan peningkatan variabel Y sebesar 0,005553%.

Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Korelasi *Pearson Product Moment*

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi positif sebesar 0,2600 antara motivasi belajar mahasiswa yang menggunakan *e-learning* dengan prestasi belajar. Nilai 0,2600 tersebut bila dikonversi ke tabel interpretasi r bernilai rendah yaitu terletak pada rentang nilai korelasi 0,20 sampai dengan 0,399. Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung dengan rumus koefisien determinan. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel x mempengaruhi variabel y sebesar 6,76%. Hal ini berarti pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa yang menggunakan aplikasi *e-learning* di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Sriwijaya sebesar 6,76% dan sisanya 93,24% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil korelasi yang rendah dan kecilnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ini sejalan dengan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti dimana didapat fakta bahwa kecenderungan mahasiswa lebih memilih untuk belajar secara tatap muka karena mahasiswa menjadi lebih aktif daripada pembelajaran daring.

b. Hasil Uji-t

Uji t ini digunakan untuk membuktikan Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Yang Menggunakan Aplikasi *E-Learning* Terhadap Prestasi Belajar Di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya. Dari hasil perhitungan diperoleh sebesar 2,2688 dengan tingkatan kesalahan 5% dengan $dk = n - 2$, $dk = 73 - 2 = 71$. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,2688$ sedangkan $t_{tabel} = 1,99394$ artinya $2,2688 \geq 1,99394$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, kesimpulannya ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa yang menggunakan aplikasi *e-learning* di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa pengaruh motivasi belajar sebesar 6,76%, nilai ini cenderung kecil, hal ini disebabkan karena sebanyak 62,5% mahasiswa beranggapan pembelajaran tatap muka lebih efektif dan efisien serta membuat mahasiswa menjadi lebih aktif daripada pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *e-learning*. Aplikasi *e-learning* dianggap mudah digunakan hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket sebanyak 63,9% yang menyatakan setuju. Walaupun aplikasi *e-learning* mudah digunakan, sebanyak 49,3% mahasiswa beranggapan telah mengikuti perkuliahan di aplikasi *e-learning* dengan aktif sampai selesai, dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka yang hasilnya lebih besar yaitu sebanyak 54,7% berpendapat lebih sering berinteraksi dan aktif dalam pembelajaran tatap muka. Temuan ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Yadewani (2016) yang menyatakan bahwa secara simultan motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa yang menggunakan *e-learning*, meskipun korelasinya kecil.

Kemudian berdasarkan uji t terungkap bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar artinya ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa yang menggunakan aplikasi *e-learning* di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya. Temuan ini mendukung penelitian Aurora dan Effendi (2019) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran *E-Learning* dengan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro. Adanya pengaruh tersebut ditunjukkan nilai t hitung sebesar $4,931 > 1,68$ t tabel dan besarnya nilai koefisien regresi yaitu 0,737, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan media *E-Learning* maka nilai motivasi

mahasiswa bertambah 0,737 koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif. Hal ini hampir senada dengan Wijaya (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif sebesar 10,4% sisanya sebesar 89,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan. Artinya motivasi belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa secara signifikan.

Adanya pengaruh motivasi belajar mahasiswa yang menggunakan *e-learning* terhadap prestasi belajar yang sudah diuraikan di atas, menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa yang menggunakan *e-learning* maka akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Menurut Rosyid (2020:5) prestasi belajar adalah hasil dari peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Hasil belajar yang didapat meliputi segenap ranah kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap dan nilai) jadi prestasi belajar mencakup nilai dari ketiga ranah tersebut. Untuk meningkatkan prestasi belajar dibutuhkan dorongan baik itu dari internal maupun eksternal, sehingga hasil belajar dari ketiga ranah tersebut didapatkan sesuai dengan tingkat keberhasilan yang telah ditentukan. Hal tersebut sejalan dengan pengertian motivasi belajar pendapat dari Uno (2019: 23) yang mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang didukung beberapa indikator. Artinya, dorongan internal dan eksternal tersebut merupakan sebuah motivasi yang didapatkan dari dalam dan luar diri individu itu sendiri untuk memperoleh perubahan tingkah laku. Dorongan dalam diri individu itu sendiri dilakukan demi diri sendiri, sedangkan dorongan dari luar individu adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar seperti IPK, hadiah, pujian, tujuan yang diakui, dan lain-lain. Jika motivasi belajar dari dalam maupun luar diri mahasiswa rendah maka yang didapat prestasi belajar juga akan rendah. Maka dari itu, dorongan internal dan eksternal keduanya harus dimiliki oleh setiap individu agar nantinya bisa meningkatkan prestasi belajar sehingga hasil yang didapatkan peserta didik sesuai dengan tingkat keberhasilan yang telah ditentukan. Dari penjelasan di atas mahasiswa dituntut agar memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang tinggi pula, karena motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam angket yang menggunakan *platform google form* yakni terdapat kesulitan dalam mengumpulkan data karena ada beberapa mahasiswa yang sulit untuk mengisi angket dan harus berulang kali untuk dihubungi sehingga membutuhkan waktu dalam mengumpulkan data yang diperlukan serta ada beberapa mahasiswa yang menjawab pernyataan pada angket dengan kurang serius. Selain itu, terdapat juga keterbatasan dalam pemilihan sampel yang hanya 1 tahun akademik yaitu tahun akademik 2018 karena data yang didapat sedikit, kurang luas, dan kurang representatif.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini indikator yang menunjukkan persentase tertinggi yakni pada indikator adanya harapan dan cita-cita dengan kategori sangat baik, dan persentase terendah pada indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dengan kategori cukup, artinya mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik karena adanya harapan dan cita-cita untuk maju, namun karena situasi pandemi yang mengharuskan belajar secara daring tidak mendorong motivasi mahasiswa dalam kebutuhan akan belajar, karena pembelajaran yang dilakukan tidak secara tatap muka seperti yang diinginkan dan dibutuhkan oleh sebagian besar mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa yang menggunakan aplikasi *e-learning* di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya meskipun dengan korelasi yang rendah dan pengaruh yang kecil. Hasil korelasi yang rendah dan kecilnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ini sejalan dengan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti dimana didapat fakta bahwa kecenderungan mahasiswa lebih memilih untuk belajar secara tatap muka daripada pembelajaran daring. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa yang menggunakan *e-learning* maka akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini perlu adanya tindak lanjut dalam pengembangan dan penerapan teori yang berkaitan dengan pembelajaran daring khususnya pemanfaatan aplikasi *e-learning*. Tindak lanjut tersebut juga perlu dilakukan untuk berbagai pihak, diantaranya yakni bagi dosen, dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam

mengkaji kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran secara daring melalui aplikasi *e-learning* terkhusus hal yang berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa, bagi mahasiswa, agar dapat lebih meningkatkan pemahaman terhadap manfaat dan kelebihan penggunaan *e-learning* sehingga motivasi belajar yang tinggi dapat tercipta yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar, dan bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengembangan pada penelitian pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa yang menggunakan aplikasi *e-learning* khususnya dalam pemilihan sampel yang lebih luas dan lebih beragam, agar hasil yang didapat lebih representatif, serta dapat menambahkan variabel lain selain motivasi belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yang menggunakan aplikasi *e-learning*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Universitas Sriwijaya yang sudah memberikan dukungan sehingga penelitian ini bisa selesai tepat waktu, terimakasih juga saya ucapkan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang sudah meberikan informasi dan data sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan tepat waktu dan tidak lupa saya ucapkan kepada semua dosen, mahasiswa dan admin Program Studi Pendidikan Ekonomi yang sudah membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. & Ekayati, R. (2019). *E-learning berbasis edmodo*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Aurora, A. & Effendi, H. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran e-learning terhadap motivasi belajar mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV*. 5(2): 12-15.
- Chusna, N. L. (2019). Pembelajaran e-learning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*. 9(2):116.
- Djamarah, S. B. (2012). *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Emda, A. (2017). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida*. 5(2):176.
- Harandi, S. R. (2015). Effects of e-learning on students' motivation. *Procedia*. 181: 426.
- Ibrahim, D. S. & Suardiman, S. P. (2014). Pengaruh penggunaan e-learning terhadap motivasi dan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*. 2(1): 77-78.
- Islam, S.,dkk. (2018). To boost students' motivation and achievement through blended learning. *IOP Publishing*. 1114 (012046): 2.
- Kompri. (2018). *Motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa*. Bandung: PT Remaja Rasdakarya Offset.
- Lin, H. M., Chen, W. J., & Nien, S. F. (2014). The study of achievement and motivation by e-learning—a case study. *Journal of Information and Education Technology*. 4(5): 421-422.
- Makmur, S. A. (2012). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mustajab, M. Z. R. & Abdullah, A. R. (2020). *Prestasi belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja guru*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Pratama, H. F. A., & Arief, S. (2019). Pengaruh pemanfaatan *e-learning*, lingkungan teman sebaya, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. *JPIPS*. 6(1):10.
- Priambodo, C. G. (2013). Pengaruh penerapan e-learning terhadap peningkatan motivasi dan efektivitas belajar menurut keragaman siswa dan orang tua: studi kasus SMALB Pangudi Luhur Jakarta. *Faktor Exacta*. 6(1): 9.
- Rachmawati, A., & Rusydiyah, E. F. (2018). Implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. 5(1):11.
- Rosyid, M. Z. (2020). *Prestasi belajar edisi 2*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sari, W. F. & Kurniawati, T. (2020). Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan e-learning terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi. *EcoGen*. 3(1): 176-178.
- Setiawardhani, R. T. (2013). Pembelajaran elektronik *e-learning* dan internet dalam rangka mengoptimalkan kreativitas belajar siswa. *Edunomic*. 1(2):87-88.
- Setyawan, F. E. B. (2017). *Pedoman metodologi penelitian*. Jawa Timur: Zifatama Jawara.
- Sihotang, H. T. (2017). Pembuatan aplikasi *e-learning* pada SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan. *Jurnal*

- Mantik Penusa*. 1(2):75.
- Simanihuruk, L.,dkk. (2019). *E-learning: Implementasi, strategi, dan inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Soewono, E. B. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika menggunakan *e-learning* pendekatan bimbingan belajar. *IKRAITH-INFORMATIKA*. 2(2):23.
- Sunadi, L. (2013). Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *JUPE*. 1(3): 4-6.
- Uno, H. B. (2019). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuningsih, D. & Makmur, R. (2017). *E-learning teori dan aplikasi*. Bandung: Informatika Bandung.
- Wijaya, I. G. N. S. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di Stmik Stikom Bali. *Jurnal Bakti Saraswati*. 7(2): 197.
- Yadewani, D. (2016). Pengaruh pemanfaatan e-learning dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Amik Jayanusa Padang. *Jurnal Jayanusa*. 3(2): 96-98.